

**ANALISIS MASALAH-MASALAH SISWA YANG AKAN MENGHADAPI
UJIAN NASIONAL (UN) DI MTs NEGERI LIPAT KAIN
KECAMATAN KAMPAR KIRI**

Rika Ananda¹⁾Elni Yakub²⁾ Abu Asyari³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is: 1) find a picture of the problems students will face the UN with regard to himself; 2) reveal the problems students will face the UN with regard to teachers; 3) reveal the issues that students will face UN-related facilities learning; 4) reveal the problems students will face UN-related family. The study population was all class IX students of MTs N Fold the fabric that will face the National Exam as many as 105 students. The method used is descriptive quantitative. Instruments to collect data in the form of questionnaires is. Analysis using percentages. The results of this study are: 1) the average number of respondents on issues related to students' own self shows the percentage of yes answers was 68.76%; 2) the average number of respondents on issues related to teacher shows the percentage of yes answers was 16.95% and 3) the average number of respondents on issues related to learning facilities shows the percentage of yes answers was 45.52%; 4) the average number of respondents on issues related to families shows the percentage of yes answers was 65.52%; 5) in general The dominant issues facing current students will face national exam is on issues related to the students' own self with a percentage of 68.76%.

Keywords: analysis, student problems, national examination

^{1.} Rika Ananda adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

^{2.} Dra. Hj. Elni Yakub, M.Si adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

^{3.} Drs. Abu Asyari, Kons adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

PENDAHULUAN

Masalah yang dihadapi para siswa mendekati ujian nasional (UN) adalah rasa cemas dan takut tidak lulus. Diantaranya menyatakan khawatir, takut, dan merasa cemas tidak dapat memenuhi harapan orang tua serta sekolah untuk dapat lulus dengan nilai tinggi. Siswa cemas karena soalnya terdiri dari 5 paket soal, selain itu karena grade kelulusannya tiap tahun meningkat serta takut salah dalam menggunakan lembar jawab komputer. Sedangkan lainnya merupakan faktor nonteknis (psikologis) seperti kondisi dan situasi waktu tes, tekanan dari orang tua, sekolah, dan lingkungan yang menuntut mereka untuk lulus dengan baik. Kondisi rasa cemas dan takut selalu terjadi pada setiap tahun mendekati UN.

Kenyataannya meskipun secara regional angka kelulusan di atas 98% data-data kelulusan tinggi, rasa cemas dan takut menghadapi UN secara umum masih menghinggapai para siswa. Bahkan juga terjadi pada guru dan orang tua siswa. Gejala ini menjadi wajar jika kita sikapi secara bijak dan cerdas. Tetapi rasa cemas dan takut yang berlebihan mengarah pada panik dalam menghadapi UN dapat berdampak negatif bagi kesiapan siswa dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

Secara psikologis, kecemasan dan rasa takut mendekati UN merupakan gejala yang wajar terjadi. Kecemasan dapat di alami siapa dan di mana pun, termasuk juga siswa di sekolah. Kecemasan dan rasa takut ini dapat menjadi hal yang positif karena para siswa akan melakukan persiapan yang lebih optimal dan memacu untuk lebih giat belajar.

Kecemasan merupakan salah satu fenomena yang terjadi ketika mendekati UN. Kecemasan adalah kondisi psikologis dan fisiologis siswa yang tidak menyenangkan yang ditandai pikiran, perasaan, dan aktivitas fisik yang tidak terkendali dan memicu timbulnya rasa cemas. Teori Rawlin menyatakan, "kecemasan merupakan suatu respons terhadap situasi yang penuh tekanan". Maramis, 2005 menyebutkan, gejala umum akibat seseorang dihinggapai rasa cemas adalah rasa khawatir, gelisah, takut, dan waswas. Adapun kondisi yang tidak terkendali dan tidak menyenangkan tersebut yaitu: sulit konsentrasi, bingung memilih jawaban yang benar, mental blocking, khawatir, takut, gelisah, gemetar pada saat menghadapi ujian (ulangan).

Selain masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, juga terdapat masalah-masalah lainnya yang bersifat eksternal, seperti masalah siswa dengan teman sebayanya, masalah-masalah ekonomi orang tua siswa yang akan mengganggu optimalnya persiapan menghadapi UN. Masalah keluarga juga sering dijumpai terjadi pada beberapa siswa, seperti tidak harmonisnya hubungan antara anak dengan orang tuanya atau dengan adik kakaknya. Masalah yang berkaitan dengan guru juga dapat menjadi kendala siswa sebelum mengikuti UN.

Berbagai keresahan siswa di lapangan menjelang diadakannya UN antara lain sebagai berikut:

- 1) Adanya sebagian siswa yang merasa resah karena kuatir tidak lulus dalam UN, hal ini disebabkan karena semakin tingginya standar kerlulusan yang ditetapkan pemerintah.
- 2) Adanya sebagian siswa yang kurang merasa percaya diri dan keyakinan akan kemampuannya dalam mengikuti UN.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang mengeluhkan belum membayar uang iuran tertentu sebagai syarat untuk mengikuti UN, karena orang tuanya sedang kesulitan keuangan.

Berdasarkan gejala yang ada tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: ” **Analisis Masalah-Masalah Siswa Yang Akan Menghadapi Ujian Nasional (UN) Di MTs Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri.**”

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimanakah gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan dirinya sendiri? 2) Bagaimanakah gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan guru? 3) Bagaimanakah gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran? 4) Bagaimanakah gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan keluarga ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan dirinya sendiri. 2) Untuk mengetahui gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan guru. 3) Untuk mengetahui gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran. 4) Untuk mengetahui gambaran masalah siswa yang akan menghadapi UN yang berkaitan dengan keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan satu variable penelitian.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan yaitu dengan sampel jenuh (total sampling) yang berjumlah 105 orang siswa. Instrumen untuk mengumpulkan data di atas adalah berupa angket masalah siswa yang akan menghadapi UN dengan masalah-masalah yang diteliti dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	No	Indikator Penelitian	Nomor item	Jumlah
Masalah-masalah siswa yang akan menghadapi UN	1.	masalah siswa yang berkaitan dengan dirinya sendiri	1, 2, 3, 4, 5	5
	2.	masalah siswa yang yang berkaitan dengan guru	6, 7, 8, 9, 10	5
	3.	masalah siswa yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran	11, 12, 13,14,15	5
	4.	masalah siswa yang berkaitan dengan keluarga.	16, 17, 18, 19, 20	5
		Jumlah	-	20

Sumber : Sunarto dan Agung Hartono (2002)

Teknik analisis data yangh digunakan adalah Teknik Persentase:

– %

Keterangan

P = persentase (%)

F = Frekuensi (orang)

N = Jumlah sampel (Anas Sudijono, 2001: 40)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Khusus Masalah Siswa Yang Akan Menghadapi Ujian Nasional (UN)

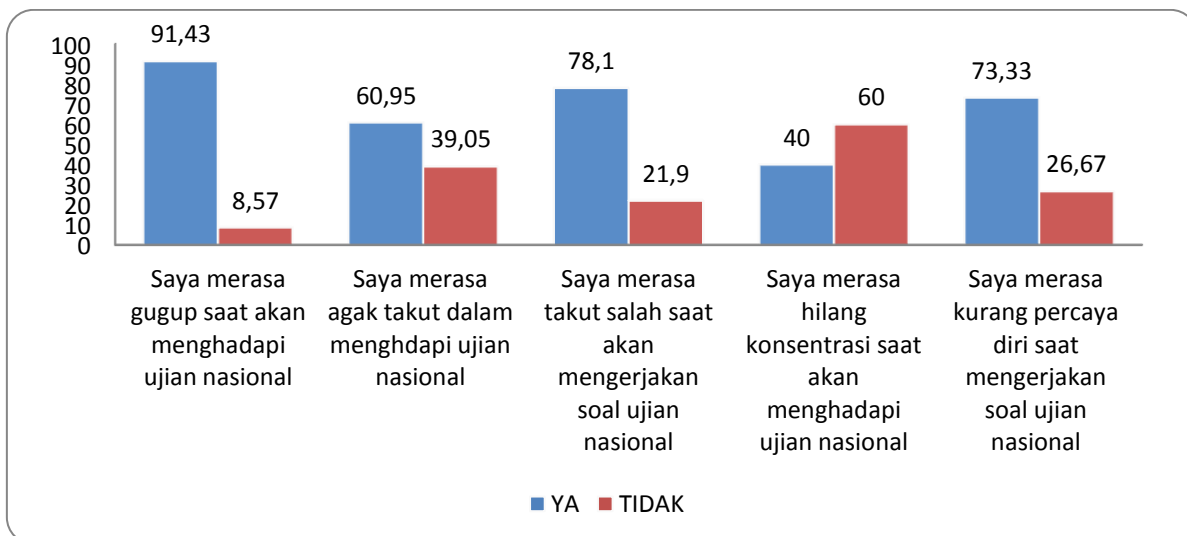
1. Gambaran Tingkat Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Dirinya Sendiri Dalam Menghadapi Ujian Nasional (UN)

Tabel 2
Skor Mentah Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Dirinya Sendiri Dalam Menghadapi Ujian Nasional

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
		YA		TIDAK		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa gugup saat akan menghadapi ujian nasional	96	91.43	9	8.57	105	100
2	Saya merasa agak takut dalam menghadapi ujian nasional	64	60.95	41	39.05	105	100
3	Saya merasa takut salah saat akan mengerjakan soal ujian nasional	82	78.10	23	21.90	105	100
4	Saya merasa hilang konsentrasi saat akan menghadapi ujian nasional	42	40.00	63	60.00	105	100
5	Saya merasa kurang percaya diri saat mengerjakan soal ujian nasional	77	73.33	28	26.67	105	100
	JUMLAH	361	343.81	164	156.19	525	500
	RATA-RATA	72.2	68.76	32.8	31.24	105	100

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban responden menunjukkan persentase jawabannya sebesar 68.76% sedangkan jawaban tidak sebesar 31.24%. Untuk jawaban responden yang menunjukkan dua urutan persentase tertinggi berada pada item nomor 1 “siswa merasa gugup saat akan menghadapi ujian nasional” dengan persentase sebesar 91.43%, kemudian item nomor 3 “saya merasa takut salah dalam mengerjakan soal ujian nasional” dengan persentase sebesar 78.10%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar.1 Grafik Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Dirinya Saat Akan Menghadapi Ujian Nasional

2. Gambaran Tingkat Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Guru Saat Akan Menghadapi Ujian Nasional (UN)

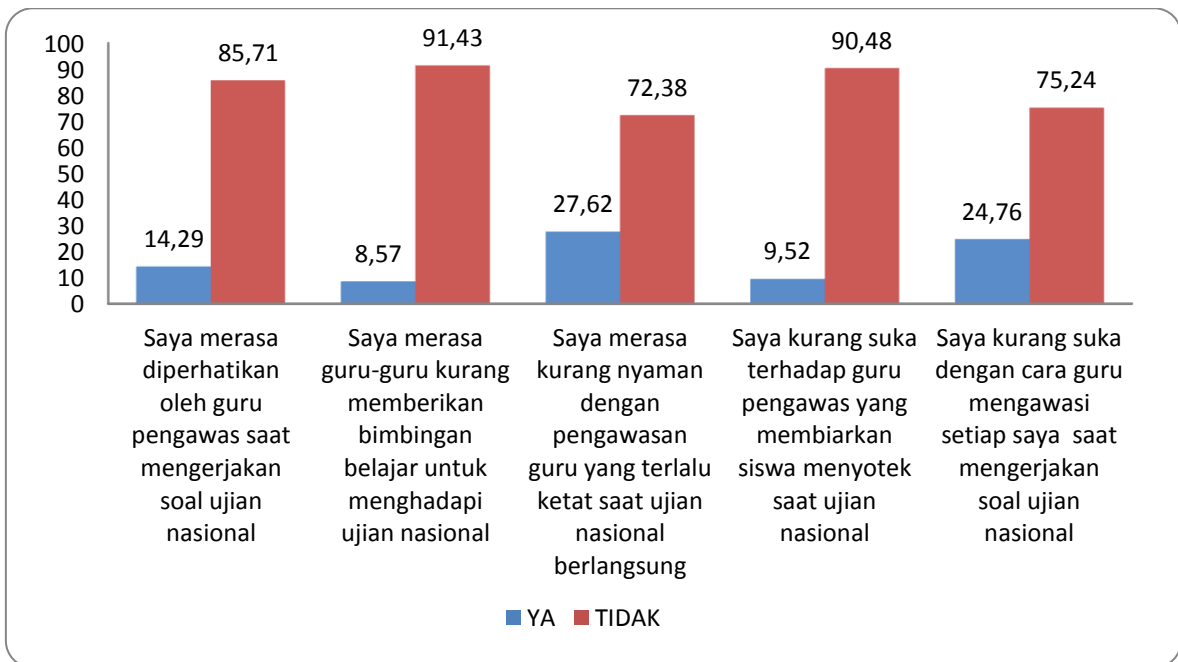
**Tabel 3
Skor Mentah Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Guru Dalam Menghadapi Ujian Nasional**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
		YA		TIDAK		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa diperhatikan oleh guru pengawas saat mengerjakan soal ujian nasional	15	14.29	90	85.71	105	100
2	Saya merasa guru-guru kurang memberikan bimbingan belajar untuk menghadapi ujian nasional	9	8.57	96	91.43	105	100
3	Saya merasa kurang nyaman dengan pengawasan guru yang terlalu ketat saat ujian nasional berlangsung	29	27.62	76	72.38	105	100
4	Saya kurang suka terhadap guru pengawas yang membiarkan siswa menyotek saat ujian nasional	10	9.52	95	90.48	105	100
5	Saya kurang suka dengan cara guru mengawasi setiap saya saat mengerjakan soal ujian nasional	26	24.76	79	75.24	105	100
	JUMLAH	89.00	84.76	436.00	415.24	525	500
	RATA-RATA	17.8	16.95	87.2	83.05	105	100

Sumber: data olahan penelitian (2013)

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban responden menunjukkan persentase jawaban ya sebesar 16.95% sedangkan jawaban tidak sebesar 83.05%. Untuk jawaban responden yang menunjukkan dua urutan persentase tertinggi berada pada item nomor 3 “siswa merasa kurang nyaman dengan pengawasan guru yang terlalu ketat saat ujian nasional berlangsung” dengan persentase sebesar 27.62%,

kemudian item nomor 5 “siswa kurang suka dengan cara guru mengawasi pada setiap siswa saat mengerjakan soal ujian nasional” dengan persentase sebesar 24.76%. Artinya bahwa masalah siswa yang berkaitan dengan guru saat akan menghadapi ujian nasional rata-rata karena faktor pengawasan guru yang terlalu ketat sehingga siswa kurang leluasa dalam mengerjakan soal ujian nasional. Lebih jelas lagi tentang masalah siswa yang akan menghadapi ujian nasional yang berkaitan dengan guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar.2 grafik Masalah-Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Guru Saat Akan Menghadapi Ujian Nasional

3. Gambaran Tingkat Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Fasilitas Pembelajaran Saat Akan Menghadapi Ujian Nasional (UN)

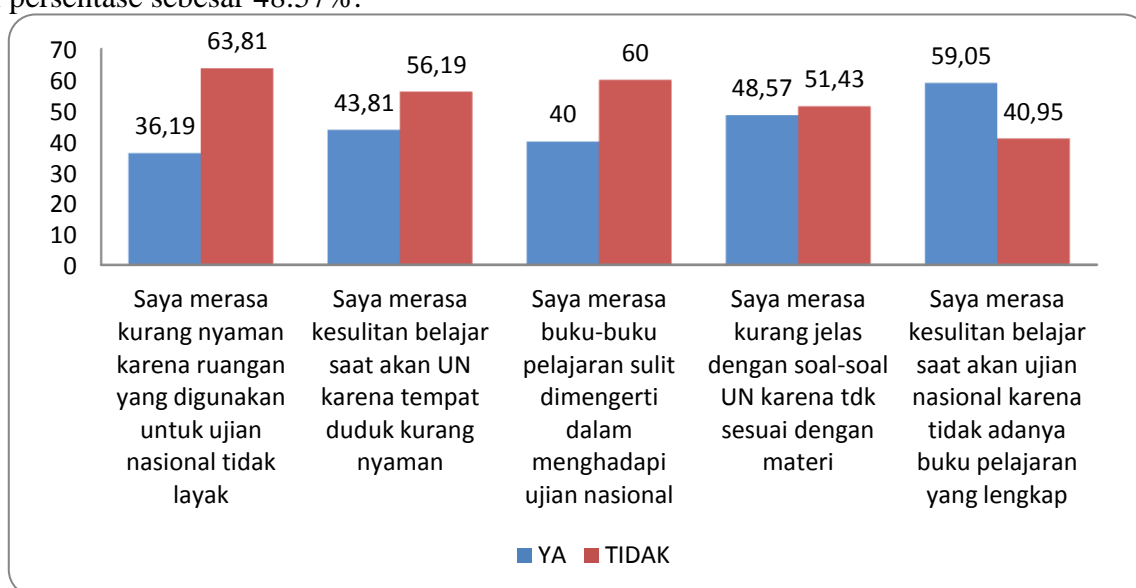
**Tabel 4
Skor Mentah Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Fasilitas Pembelajaran Dalam Menghadapi Ujian Nasional**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
		YA		TIDAK		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa kurang nyaman karena ruangan yang digunakan untuk ujian nasional tidak layak	38	36.19	67	63.81	105	100
2	Saya merasa kesulitan belajar saat akan ujian nasional karena tempat duduk yang digunakan kurang nyaman atau rusak	46	43.81	59	56.19	105	100
3	Saya merasa buku-buku pelajaran sulit dimengerti dalam menghadapi ujian nasional	42	40.00	63	60.00	105	100
4	Saya merasa kurang jelas dengan soal-soal ujian nasional yang diberikan karena soal tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan guru	51	48.57	54	51.43	105	100

5	Saya merasa kesulitan belajar saat akan ujian nasional karena tidak adanya buku pelajaran yang lengkap	62	59.05	43	40.95	105	100
JUMLAH		239	227.62	286	272.38	525	500
RATA-RATA		47.8	45.52	57.2	54.48	105	100

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban responden menunjukkan persentase jawabannya sebesar 45.52% sedangkan jawaban tidak sebesar 54.48%. Untuk jawaban responden yang menunjukkan dua urutan persentase tertinggi berada pada item nomor 5 “siswa merasa kesulitan belajar saat akan ujian nasional karena tidak adanya buku pelajaran yang lengkap” dengan persentase sebesar 59.05%, kemudian item nomor 4 “siswa merasa kurang jelas dengan soal-soal ujian nasional yang diberikan karena soal tersebut tidak ada dalam materi yang disampaikan guru” dengan persentase sebesar 48.57%.



Gambar. 3 Grafik Masalah-Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Fasilitas Pembelajaran Saat Akan Menghadapi Ujian Nasional

4. Gambaran Tingkat Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Keluarga Saat Akan Menghadapi Ujian Nasional (UN)

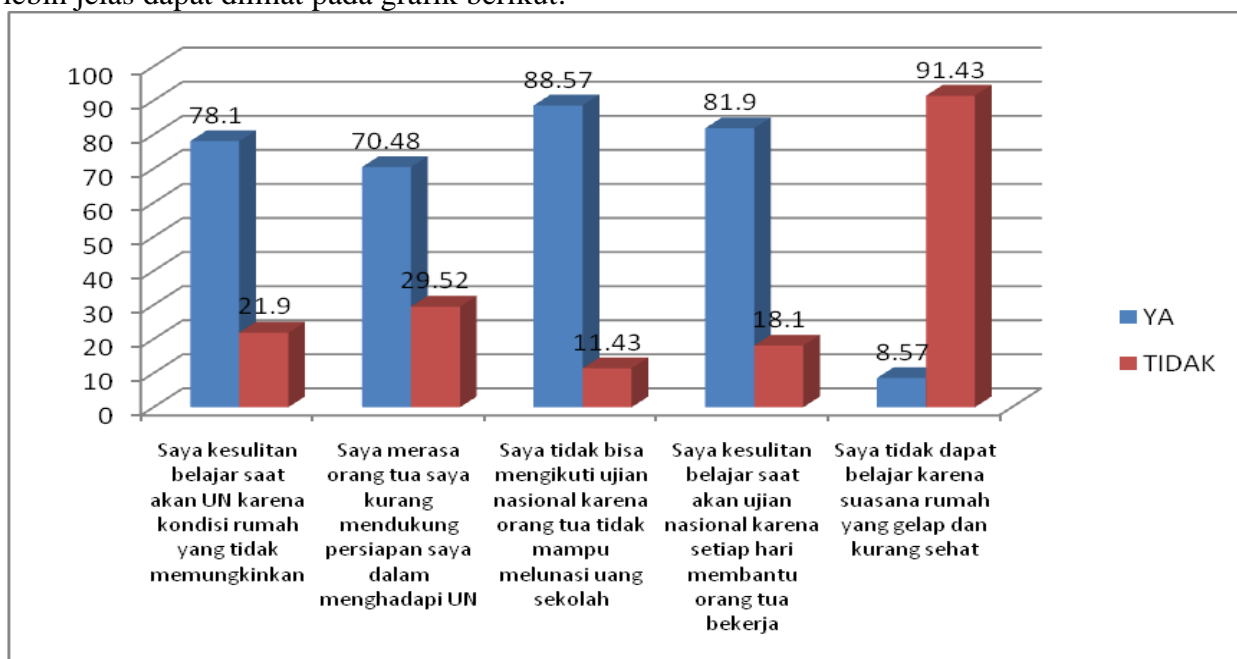
**Tabel 5
Skor Mentah Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Keluarga Dalam Menghadapi Ujian Nasional**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
		YA		TIDAK		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%
1	Saya kesulitan belajar saat akan ujian nasional karena kondisi rumah yang tidak memungkinkan untuk belajar	82	78.10	23	21.90	105	100
2	Saya merasa orang tua saya atau keluarga yang lain kurang mendukung persiapan saya dalam menghadapi ujian nasional	74	70.48	31	29.52	105	100
3	Saya tidak bisa mengikuti ujian nasional karena orang tua	93	88.57	12	11.43	105	100

	tidak mampu melunasi uang sekolah					
4	Saya kesulitan belajar saat akan ujian nasional karena setiap hari membantu orang tua bekerja	86	81.90	19	18.10	105
5	Saya tidak dapat belajar karena suasana rumah yang gelap dan kurang sehat	9	8.57	96	91.43	105
	JUMLAH	344	327.62	181	172.38	500
	RATA-RATA	68.8	65.52	36.2	34.48	100

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban responden menunjukkan persentase jawaban ya sebesar 65.52% sedangkan jawaban tidak sebesar 34.48%. Untuk jawaban responden yang menunjukkan dua urutan persentase tertinggi berada pada item nomor 3 “siswa tidak bisa mengikuti ujian nasional karena orang tua tidak mampu melunasi uang sekolah” dengan persentase sebesar 88.57%, kemudian item nomor 4 “siswa kesulitan belajar saat akan menghadapi ujian nasional karena setiap hari membantu orang tua bekerja” dengan persentase sebesar 81.90%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar.4 grafik Masalah-Masalah Siswa Yang Berkaitan Dengan Keluarga Saat Akan Menghadapi Ujian Nasional

b. Gambaran Umum Masalah Siswa Yang Akan Menghadapi Ujian Nasional (UN)

Tabel 6

Gambaran Skor Masalah-Masalah Siswa Yang Akan Menghadapi Ujian Nasional (UN)

No	Indikator	YA		TIDAK	
		F	%	F	%
1	Masalah yang berkaitan dengan dirinya	361	68.76	164	31.24
2	Masalah yang berkaitan dengan guru	89	16.95	436	83.05
3	Masalah yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran	239	45.52	286	54.48
4	Masalah yang berkaitan dengan Keluarga	344	65.52	181	34.48

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui jumlah frekuensi dan persentase pada setiap indikator yang didalamnya terdiri dari frekuensi setiap item dari seluruh responden. Masalah yang dominan yang dihadapi oleh siswa saat akan menghadapi ujian nasional adalah pada masalah yang berkaitan dengan diri siswa sendiri yaitu dengan persentase 68.76%. Hal ini bermakna bahwa siswa terlalu pesimis dan mengalami kecemasan saat akan menghadapi ujian nasional. Misalnya siswa gerogi atau gugup saat akan menghadapi ujian nasional dan siswa kurang percaya diri dengan jawaban soal ujian nasional, apakah benar atau salah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban responden pada masalah yang berkaitan dengan diri siswa sendiri menunjukkan persentase jawabannya sebesar 68.76% sedangkan jawaban tidak sebesar 31.24%. Artinya saat akan menghadapi ujian nasional, siswa merasa sangat drop dan mengalami masalah yang menurut siswa sangat berat. Dalam penelitian ini sesuai dengan hasil pengumpulan angket, sebagian besar siswa mengalami kecemasan dan bimbang dengan hasil jawaban siswa. Siswa merasa gugup saat akan menghadapi ujian nasional dan siswa takut dengan jawaban yang dipilihnya apakah benar atau salah. Siswa seperti ini memiliki kondisi psikologis yang rendah.

Kecemasan atau ketakutan yang dialami oleh siswa dalam menghadapi ujian nasional menurut teori Freud dinamakan adalah sebagai kecemasan obyektif (*objective anxiety*). Ketakutan riil bagi kita terlihat sebagai suatu hal yang sangat rasional dan alami. Hal ini kita sebut sebagai reaksi terhadap persepsi bahaya eksternal, yaitu Ujian Nasional yang dianggap sebagai sesuai yang menakutkan. Kemunculan kecemasan akan sangat tergantung pada seberapa besar pengetahuan dan penguasaan materi Ujian Nasional dikuasai oleh seorang siswa. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa masalah yang dialami siswa selanjutnya adalah masalah yang berkaitan dengan guru yaitu dengan persentase 16.95%. Artinya bahwa masalah siswa yang berkaitan dengan guru saat akan menghadapi ujian nasional rata-rata karena faktor pengawasan guru yang terlalu ketat sehingga siswa kurang leluasa dalam mengerjakan soal ujian nasional

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa masalah yang dialami siswa selanjutnya adalah masalah yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran yaitu dengan persentase 45.52%. hal ini berarti bahwa siswa selain masalah yang datangnya dari diri sendiri dan keluarga, siswa juga mempunyai masalah yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa merasa kurang tersedianya fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa. Misalnya buku pelajaran yang kurang lengkap dan alat-alat tulis yang kurang lengkap dan sebagainya. Hal ini membuat siswa kesulitan untuk belajar untuk menghadapi ujian nasional nanti.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah berikutnya yang dialami siswa saat akan menghadapi ujian nasional adalah yang berkaitan dengan keluarga yaitu sebesar 65.52%. Keluarga juga sangat berpengaruh dengan masalah yang dialami siswa sebelum menempuh ujian nasional.

Kesimpulan

Masalah siswa dalam menghadapi UN adalah : 1) Masalah siswa dalam menghadapi UN yang berkaitan dengan diri sendiri yaitu perasaan gugup dan takut salah saat akan mengerjakan soal UN; 2) Masalah siswa dalam menghadapi UN yang berkaitan dengan guru yaitu kurang nyaman dengan pengawasan guru yang terlalu ketat dan kurang suka dengan cara guru mengawasi siswa setiap mengerjakan soal UN; 3) Masalah siswa dalam menghadapi UN yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran yaitu kesulitan belajar karena tidak adanya buku pelajaran yang lengkap dan kurang jelas dengan soal-soal UN yang diberikan karena materinya tidak sesuai dengan yang

disampaikan guru; 4) Masalah siswa dalam menghadapi UN yang berkaitan dengan keluarga yaitu kurangnya perhatian orang tua dan kesulitan belajar karena setiap hari membantu orang tua bekerja.

Saran

1) Kepada siswa untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada diri siswa masing-masing khususnya siswa yang mengalami kecemasan saat akan menghadapi ujian nasional; 2) Kepada siswa dihibau agar lebih mendekatkan diri bersama keluarga, karena keluarga adalah tempat pertama siswa mencurahkan masalahnya khususnya masalah yang dihadapi siswa yang akan menghadapi ujian nasional; 3) Kepada guru agar dapat membantu siswa mengatasi masalah-masalah yang dialaminya saat akan menghadapi ujian nasional dan memberikan arahan agar siswa tidak terlalu gugup dan cemas saat akan mengerjakan soal-soal ujian nasional;

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2001). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Arief Furchan (2009). *Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Casbarro J (2005). *Anxiety Disorder an Introduction to Clinical Management Research* . New York.
- Dwita, dkk. (2002). *Kecemasan yang Dihadapi Siswa Saat Ujian Nasional*. Internet: www.google.com
- Effendi, R.W dan Tjahjono, E. (1999). *Hubungan Antara Perilaku Coping dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Anak Pertama*. Anima. Vol.14, no.54, h. 215-221.
- Linda Davidoff L. (1991). *Psikologi Suatu Pengantar. Edisi Kedua*. Alih Bahasa: Mari Juniati. Jakarta : Erlangga.
- McDonald, Angus (2001). *The Prevalence and Effects of Test Anxiety School Children Journal Edicational Psychology*. Vol 21 Issue 1 p89-101, 13p.
- Mungin Eddy Wibowo (2012). *Kondisi Psikologi Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional dan Cara Mengatasinya*. Abkin ICT Team : Semarang.
- Prayitno (2004). *Psikologi Pendidikan*. Grafindo Persada: Jakarta.
- Priest (1994). *Masalah-Masalah Siswa Menghadapi Ujian Nasional*. Internet. www.google.com
- Sunarto dan Agung Hartono (2002). *Psikologi Sosial*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Trasandhya (2007). *Masalah Yang Dihadapi Siswa Saat Ujian Nasional*. Internet. www.google.com